

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia semakin berkembang dalam era globalisasi dengan banyaknya perusahaan - perusahaan yang baru muncul. Hal ini menyebabkan semakin ketatnya persaingan untuk membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, salah satu komponen yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karena kinerja manajemen tercermin dalam laporan keuangan perusahaan, maka laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Oleh karena itu, dalam proses pembuatan laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan dengan jujur kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik harus memiliki integritas yang tinggi. Integritas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang disajikan menunjukkan laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur, Mayasari (2003).

Dalam mewujudkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun (2012) untuk mengukur integritas laporan keuangan dalam menetapkan karakteristik kualitatif laporan keuangan yang merupakan ciri khas untuk membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna dan dalam



pengambilan keputusan. Karakteristik kualitatif yang harus dimiliki oleh laporan keuangan adalah dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.2* dalam Yani dan Ketut (2014) menjelaskan bahwa integritas laporan keuangan merupakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disajikan secara wajar, tidak bias dan secara jujur menyajikan informasi. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi setiap penggunanya maka lahirlah konsep konservatisme untuk menyempurnakan laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, dalam proses pembuatan laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan dengan jujur kepada pengguna laporan keuangan.

Fenomena yang terjadi pada saat ini banyaknya kasus manipulasi data keuangan yang banyak terjadi pada badan usaha dan perusahaan di Indonesia yang membuktikan bahwa kurang integritasnya laporan keuangan dalam penyajian informasi bagi pengguna laporan keuangan sehingga laporan keuangan tidak menunjukkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Dalam penelitian Mayangsari (2013), integritas laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut: "Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur." Sedangkan menurut *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 2* kualitas informasi yang menjamin bahwa informasi secara wajar bebas dari kesalahan dan bias dan secara jujur menyajikan apa yang dimaksudkan untuk dinyatakan. Ukuran integritas laporan keuangan secara intuitif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu diukur dengan konservatisme serta keberadaan manipulasi laporan keuangan yang biasanya diukur dengan manajemen laba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

Proses penyusunan laporan keuangan ini melibatkan pihak pengurus dalam pengelolaan perusahaan, diantaranya adalah pihak manajemen. Untuk menilai integritas informasi laporan keuangan yang disajikan, peranan dewan komisaris dalam perusahaan publik melakukan pengawasan dan menjamin tata kelola perusahaan yang sehat (*Good Corporate Governance*) guna menghasilkan integritas informasi laporan keuangan yang bermutu. Untuk menjamin integritas informasi laporan keuangan, pengawasan yang dilakukan dewan komisaris dengan membentuk komite audit perusahaan, sebagaimana yang disyaratkan oleh Komite Nasional *Good Corporate Governance* (KNGCG, 2008), bahwa komite audit memiliki peranan yang penting dalam mengawasi berbagai aspek organisasi.

Unsur *corporate governance* terdapat dalam laporan keuangan yang merupakan sebuah rangkaian tentang sebuah proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Penerapan *corporate governance* yang baik berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan, perusahaan atau manajemen akan sulit untuk melakukan manipulasi akuntansi karena terdapat pengawasan dari dewan komisaris sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan berintegritas (Nuryanah, 2005).

Corporate governance merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan antara dewan komisaris, direksi, dan manajemen agar tercipta keseimbangan dalam pengelolaan perusahaan. Kepemilikan institusional menunjukkan pengaruh keberadaan pemegang saham Institusional terhadap kinerja manajemen, terkait dengan pelaporan keuangan perusahaan. Kepemilikan institusional juga menunjukkan persentase hak suara institusi (Beiner et al, 2003).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Penelitian mengenai *corporate governance* (kepemilikan institusional) telah banyak diteliti oleh penelitian sebelumnya seperti Gayatri dan Suputra (2013). “*Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sementara itu, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Soulika Dkk (2015). “*Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Milik Negara di Indonesia*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* yang dianalisis dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Verya (2015). “*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. 2) Leverage tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. 3) kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. 4) kepemilikan institusional berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. 5) komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Salmah (2011), “*Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Dagang yang terdaftar*



di Bursa Efek Indonesia”. Variabel independen adalah *corporate governance* (X1), dan *leverage* (X2) sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah integritas informasi laporan keuangan (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam uji asumsi klasi bahwa tidak terdapat gangguan dalam ke empat uji asumsi klasik pada variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Corporate Governance* (X1), dan *leverage* (X2).

Wulan (2013). “*Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam uji asumsi klasi bahwa tidak terdapat gangguan dalam ke empat uji asumsi klasik pada variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan instutusional berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sementara itu, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini mereviuw dari penelitian Verya (2015). Perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada variabel penelitian, objek penelitian dan tahun penelitian. Penelitian sebelumnya meneliti ukuran perusahaan *leverage* dan *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI Tahun 2012-2014, sedangkan penelitian sekarang meneliti *corporate governance* di bidang kepemilikan intitusional terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. Alasan memilih penelitian ini karena tata kelola yang baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pada suatu usaha yang dilandasi oleh etika profesional dalam berusaha atau berkarya, pada prinsipnya tujuan *corporate governance* adalah menciptakan nilai bagi pihak yang berkepentingan dan juga alasan dipilihnya judul ini karena perusahaan otomotif dapat menaksir kinerja manajemen dalam mempredisikan laba yang akan dihasilkan.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Seiring dengan perkembangan pasar modal, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan oleh investor juga semakin meningkat, kegiatan pasar modal tidak akan terlepas dari tersedianya berbagai macam informasi tentang perusahaan. Informasi bagi para pelaku atau investor di pasar bursa tersebut akan mempengaruhi berbagai macam keputusan yang akan diambil yang berakibat pada perubahan atau fluktuasi baik harga maupun kuantitas saham yang diperdagangkan. Perkembangan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan suatu indikasi penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor.

Investor dalam melakukan transaksi di pasar modal biasanya mereka akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Salah satu informasi yang tersedia di publik adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit yang komponennya meliputi : (1) neraca, (2) laba-rugi, (3) perubahan ekuitas, (4) arus kas dan (5) catatan atas laporan keuangan. Informasi-informasi tersebut akan memiliki makna atau nilai bagi para investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkannya melakukan transaksi di pasar modal, dimana transaksi ini salah satunya tercemin melalui perubahan volume perdagangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

saham. Volume perdagangan saham itu sendiri merupakan indeks yang baik untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan, dimana volume perdagangan saham terpengaruh langsung dengan cepat oleh informasi yang tersedia. Informasi ini dibutuhkan oleh berbagai pihak terutama para investor. Informasi yang dikeluarkan akan menimbulkan reaksi pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas dan likuiditas.

Salah satu informasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan adalah pengumuman mengenai informasi laba akuntansi dan laporan arus kas. Informasi laba akuntansi menurut Suwardjono (2015) adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya secara akrual. Informasi laba akuntansi sering digunakan oleh para investor untuk memperkirakan nilai suatu saham (Hendra, 2017). Informasi laba akuntansi memberikan sinyal bagi investor mengenai nilai sesungguhnya dari suatu saham. Jika informasi laba akuntansi suatu perusahaan memberikan sinyal yang positif atau mengalami peningkatan maka para investor akan mendasarkan keputusan investasinya pada laba akuntansi, minat investor terhadap saham perusahaan akan berpengaruh terhadap permintaan saham yang diperdagangkan, sehingga akan terjadi reaksi terhadap volume perdagangan saham perusahaan.

Faktor lain yang menjadi pertimbangan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas disebut juga sebagai laporan perubahan finansial atau laporan aliran dana perusahaan (Tandelilin, 2011). Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu (Harahap, 2004). Laporan arus kas dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuidasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuidasi perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada aktivitas operasi, pembiayaan dan investasi Harahap, (2011).

Beberapa bukti empiris tentang informasi laba akuntansi dan laporan arus kas terhadap volume perdagangan saham. Hasil penelitian Lena Tan Chooi Yen (2009) tentang pengaruh informasi arus kas terhadap volume perdagangan saham, penelitian tersebut menyatakan bahwa publikasi laporan arus kas khususnya informasi arus kas dari aktivitas operasi mempunyai pengaruh terhadap volume perdagangan saham, sedangkan arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan tidak mempunyai pengaruh terhadap volume perdagangan saham.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Irwin Lah Nidi Fitra (2017) menyatakan bahwa laporan arus kas operasi, investasi maupun pendanaan berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Penelitian yang dilakukan Harrid (2017) menemukan bukti bahwa adanya pengaruh yang signifikan positif antara laba akuntansi terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI. Hal ini berarti setiap terjadi peningkatan laba akuntansi akan diikuti dengan kenaikan harga saham dan perputaran saham meningkat. Namun peneliti tidak menemukan bukti adanya pengaruh signifikan positif antara nilai buku per lembar saham dan total arus kas terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Almilia dan Dwi (2007) yang meneliti pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi dan nilai buku ekuitas pada perusahaan manufaktur periode tahun pengamatan 2004-2006. Hasil penelitian mereka tidak menemukan bukti adanya hubungan signifikan antara laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap harga saham, namun peneliti menemukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

pengaruh signifikan positif antara nilai buku ekuitas dengan harga saham. Pada kenyataannya informasi mengenai nilai buku ekuitas lebih dipercaya investor dari pada informasi mengenai laba akuntansi dan arus kas operasi perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Riri Aprinta, (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tahun penelitian dan objek penelitian. Adapun alasan memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur terdiri dari sebagai sub sektor industri sehingga dapat mencerminkan volume perdagangan saham secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan terbanyak di Bursa Efek Indonesia. Adapun alasan memilih judul dalam penelitian ini dikarenakan informasi laba akuntansi dan arus kas memberikan sinyal bagi investor mengenai nilai sesungguhnya dari suatu saham dan peningkatan laba akuntansi dan arus kas akan diikuti dengan kenaikan harga saham. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

2. Apakah arus kas berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah laba akuntansi dan arus kas berpengaruh secara simultan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka tujuan dilakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh laba akuntansi dan arus terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Laba akuntansi digunakan sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang dapat mewujudkan tingkat kembalian atas investasi dan berguna sebagai pengukuran prestasi atau kinerja dan sebagai dasar penentuan besarnya pengenaan pajak.

Arus kas digunakan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Volume perdagangan saham sebagai ukuran besarnya *volume* saham tertentu yang diperdagangkan, mengindikasikan kemudahan dalam memperdagangkan saham tersebut dan sebagai indikator yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penelitian lain

Sebagai referensi bagi penulis selanjutnya yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini untuk masa yang akan datang.

2. Untuk perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk lebih menyempurnakan praktek-praktek yang selama ini berjalan, sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan operasi perusahaan selanjutnya.

3. Untuk penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu akuntansi sehingga dapat mengetahui mengenai seberapa besar pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan literatur dan acuan penelitian pada bidang akuntansi keuangan, terutama yang ingin meneliti



lebih lanjut tentang pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab. Penjelasan masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang mencakup antara lain latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang landasan-landasan teoritis yang menjadi acuan dasar dari perumusan masalah seperti laporan laba akuntansi, arus kas dan volume perdagangan saham, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini dibahas tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, operasional variabel, analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB VI : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pengumpulan data, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.



BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab penutup yang berisikan antara lain simpulan dari serangkaian pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

